

BUKU SAKU



GERAKAN LITERASI SEKOLAH

MENUMBUHKAN **BUDAYA LITERASI** DI SEKOLAH



DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



“Pendidikan adalah daya upaya
untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti,
pikiran, dan tubuh anak.
Bagian-bagian itu tidak boleh dipisahkan
agar kita dapat memajukan
kesempurnaan hidup anak-anak kita.”
Ki Hadjar Dewantara





PENGANTAR

Praktik pendidikan perlu menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran agar semua warganya tumbuh sebagai pembelajar sepanjang hayat. Untuk mendukungnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

GLS memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik.

Terobosan penting ini hendaknya melibatkan semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan, mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga satuan pendidikan. Pelibatan orang tua peserta didik dan masyarakat juga menjadi komponen penting dalam GLS.





APA GERAKAN LITERASI SEKOLAH?

Sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.

Seperti apakah sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang literat ?

Sekolah yang menyenangkan dan ramah anak di mana semua warganya menunjukkan empati, kepedulian, semangat ingin tahu dan cinta pengetahuan, cakap berkomunikasi dan dapat berkontribusi kepada lingkungan sosialnya.

Apa Pelibatan publik ?

Peran serta warga sekolah (guru, kepala sekolah, peserta didik, orang tua, tenaga pendidikan, pengawas sekolah, dan Komite Sekolah) akademisi, dunia usaha dan industri dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



MENGAPA PERLU **GLS**

Fakta bahwa hasil survei internasional (PIRLS 2011, PISA 2009 & 2012) yang mengukur keterampilan membaca peserta didik, Indonesia menduduki peringkat bawah

Tuntutan keterampilan membaca pada abad 21 adalah kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif

Pembelajaran di sekolah belum mampu mengajarkan kompetensi abad 21

Kegiatan membaca di sekolah perlu dikuatkan dengan pembiasaan membaca di keluarga dan masyarakat



TUJUAN GLS

TUJUAN UMUM

Menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

TUJUAN KHUSUS

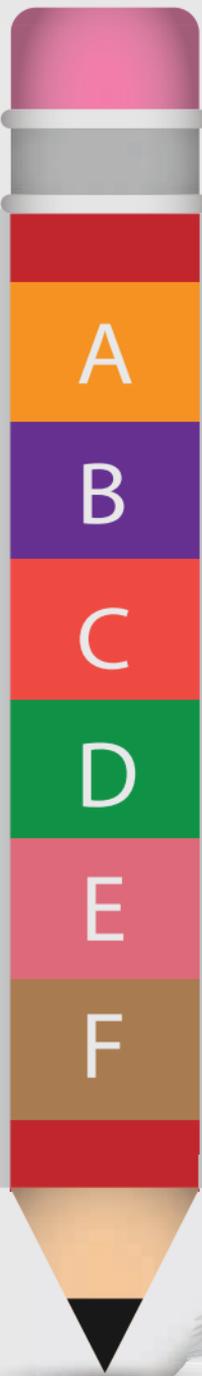
- 1 Menumbuhkembangkan budaya literasi membaca dan menulis siswa di sekolah
- 2 Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat
- 3 Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan
- 4 Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca



SASARAN GLS

EKOSISTEM SEKOLAH
PADA JENJANG
PENDIDIKAN DASAR DAN
PENDIDIKAN MENENGAH





PRINSIP-PRINSIP

LITERASI SEKOLAH

A

Sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik berdasarkan karakteristiknya

B

Dilaksanakan secara berimbang; menggunakan berbagai ragam teks dan memperhatikan kebutuhan peserta didik

C

Berlangsung secara terintegrasi dan holistik di semua area kurikulum

D

Kegiatan literasi dilakukan secara berkelanjutan

E

Melibatkan kecakapan berkomunikasi lisan

F

Mempertimbangkan keberagaman



TAHAPAN PELAKSANAAN GLS

1

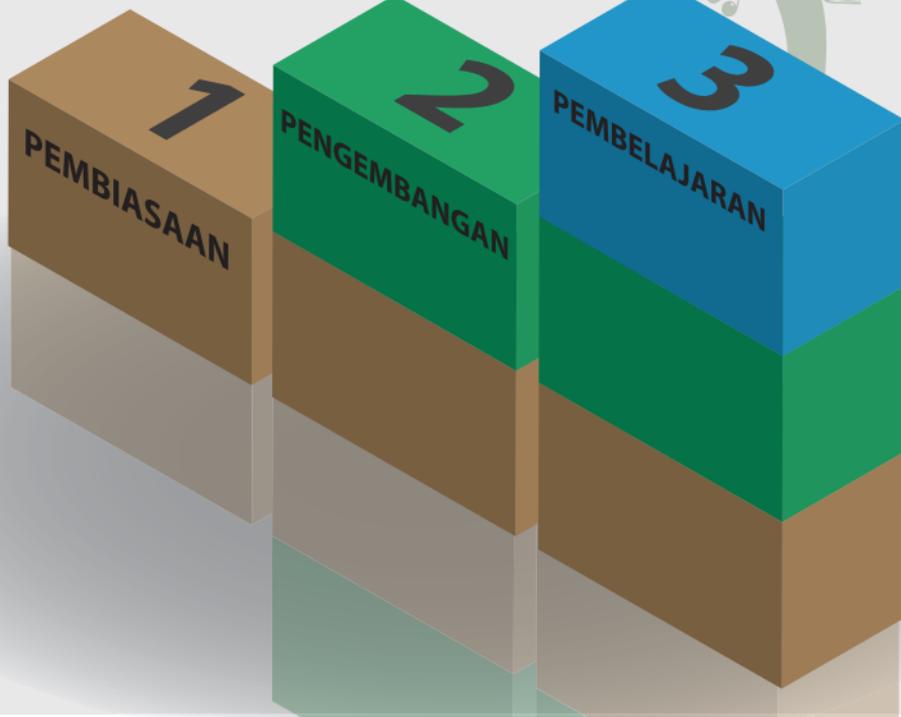
Penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca (Permendikbud No. 23 Tahun 2015)

2

Meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan

3

Meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran: menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua mata pelajaran



STRATEGI GLS

Pelaksanaan GLS

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kapasitas Pemangku Kepentingan

Kapasitas Warga Sekolah

Perencanaan dan penganggaran yang baik berdasarkan analisis kebutuhan

Pelatihan dan Pendampingan

1. Pelaksanaan Pembelajaran
2. Pembiasaan
3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sosialisasi

Idealnya mencapai Standar Nasional Pendidikan, minimal memenuhi Standar Pelayanan Minimal

Kemendikbud, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

Tanggung jawab Pemda dan sekolah

Pelatihan Tenaga Kependidikan

Pustakawan

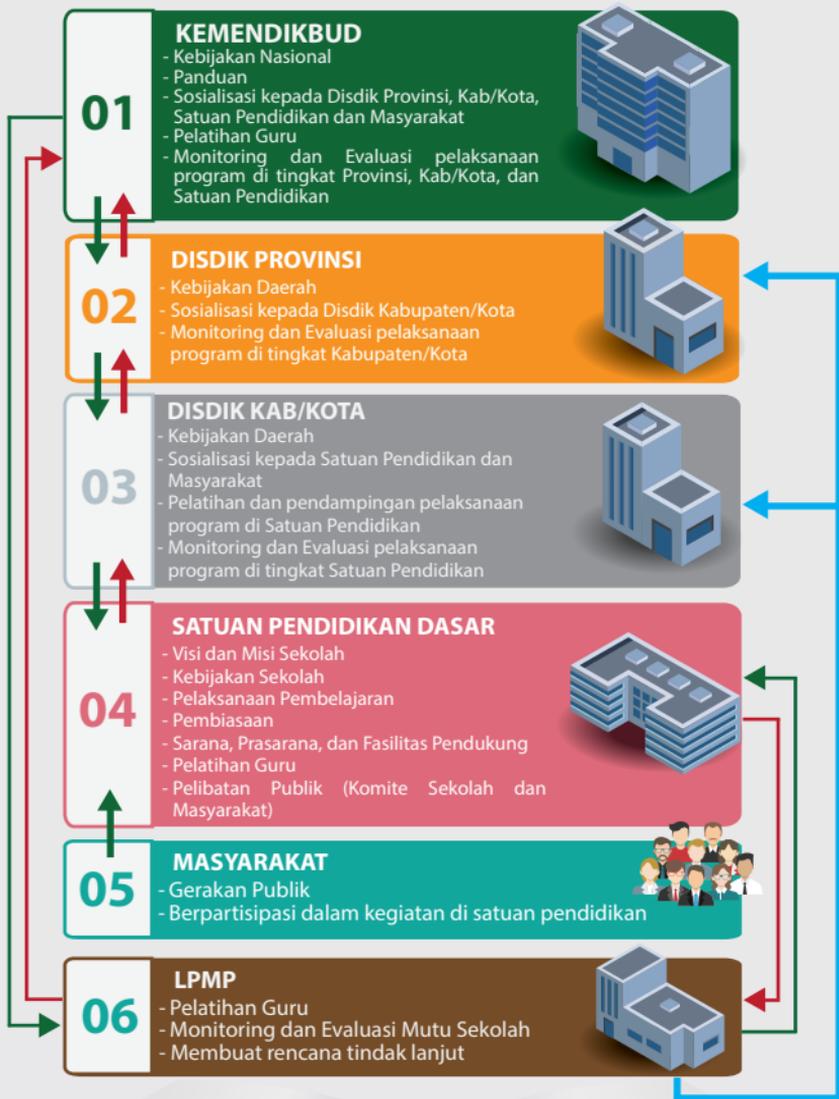
Sosialisasi Komite Sekolah

Pelatihan Guru

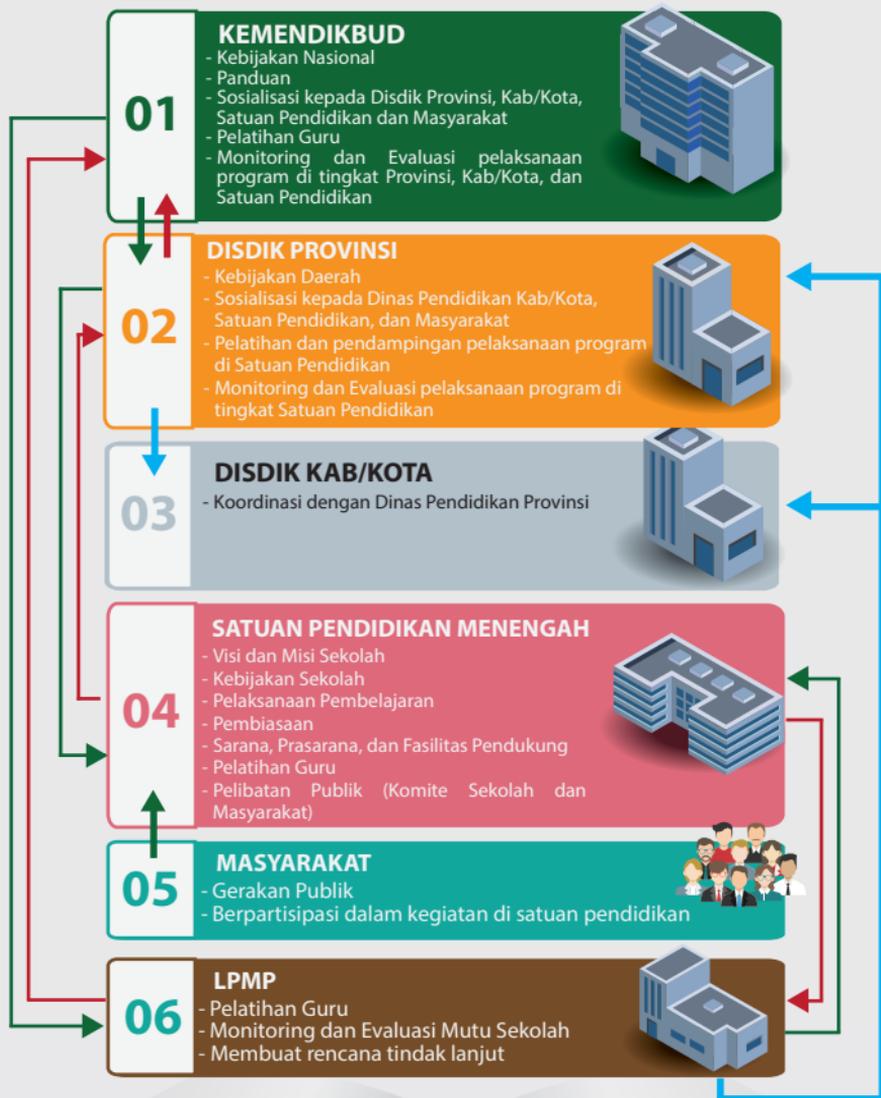
Pelatihan Kepsek



PEMANGKU KEPENTINGAN GLS DIKDAS



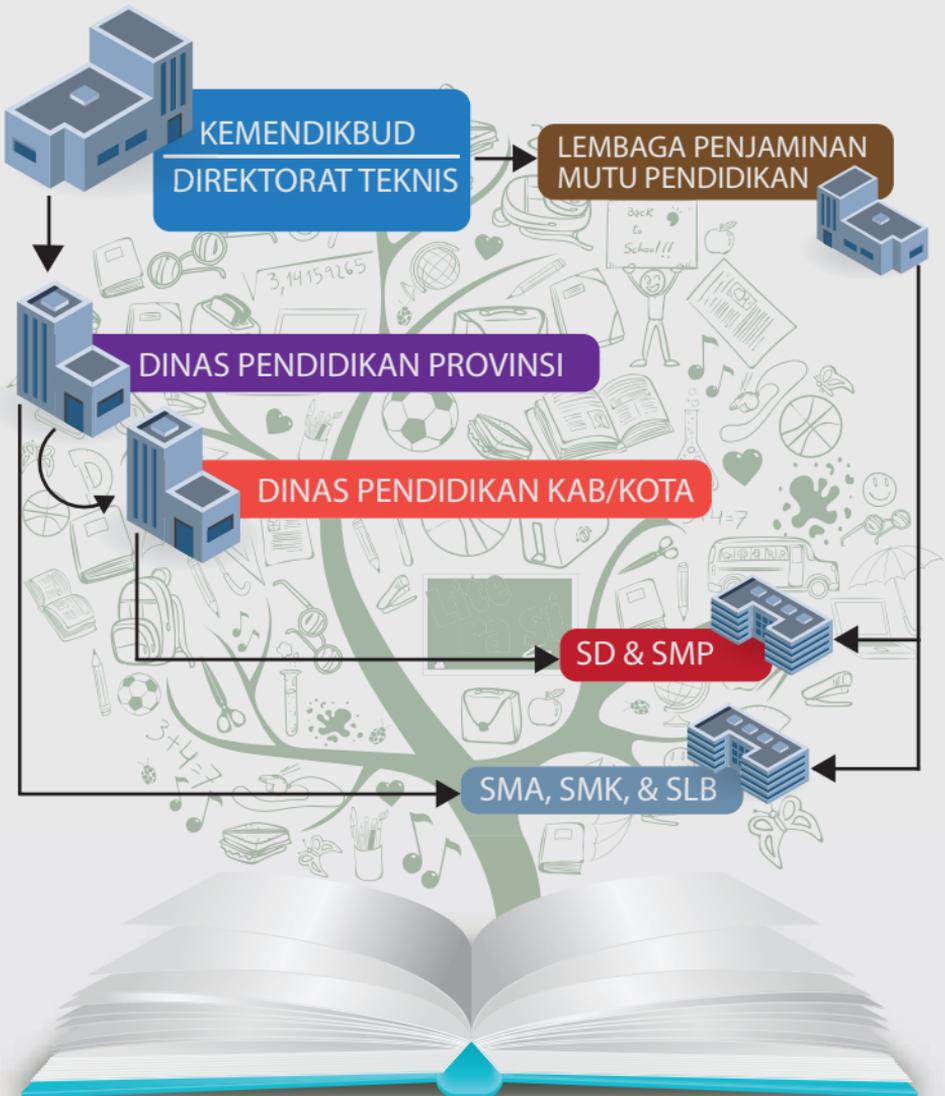
PEMANGKU KEPENTINGAN GLS DIKMEN



*Keterangan

- STRUKTUR IMPLEMENTASI
- GARIS PELAPORAN
- GARIS KOORDINASI

MONITORING DAN EVALUASI GLS



LEBIH JAUH TENTANG GLS

■ Untuk informasi lebih lanjut perihal **GLS**, Anda dapat

- mengirim surat elektronik ke:
literasi.sekolah@kemdikbud.go.id
- menghubungi:
Billy Antoro HP/WA 081284096776 dan
Wien Muldian HP/WA 0811889829

■ Jika Anda membutuhkan informasi lebih lanjut tentang GLS atau memiliki usulan untuk masing-masing jenjang pendidikan, silakan menghubungi:

Sekolah Dasar	Susanti Sufyadi HP/WA: 082119172202
Sekolah Menengah Pertama	Sulastri HP/WA: 081310101524
Sekolah Menengah Atas	Nilam Rahmawan HP/WA: 085777925527
Sekolah Menengah Kejuruan	Endang SR HP/WA: 085776147844
Sekolah Luar Biasa	Achmad Yusuf HP/WA: 08129732414

■ Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah dapat dilihat dan diunduh di laman: dikdasmen.kemdikbud.go.id.

■ Untuk keperluan diskusi melalui e-mail, silakan bergabung dengan milis GLS-Kemendikbud:
<http://groups.yahoo.com/group/GLS-Kemendikbud>

SATGAS GERAKAN LITERASI SEKOLAH

Kompleks Kemendikbud Gedung E Lantai 5
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.
Telepon/Faks: (021) 5725613